

ABSTRAK

Fatimah, Siti. 2022. *Pengembangan Modul Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inquiry Learning*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Jadid. Pembimbing (1): Arini Hidayati, S.Si., M.Pd. (2) Olief Ilmandira Ratu Farisi, S.Pd., M.Si.

Kata-kata Kunci: Pengembangan Modul, Etnomatematika, Metode *Inquiry learning*

Modul pembelajaran matematika merupakan bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Bahan ajar yang digunakan di MTs Mambaul Ulum hanya berisi materi, contoh soal, dan soal-soal yang masih monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa yang mana secara langsung siswa menemukan dan menerapkan konsep matematikanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Berbasis Etnomatematika yang valid dalam penilaian para ahli, praktis digunakan oleh pengguna, dan efektif untuk siswa MTs Mambaul Ulum. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan produk dalam membantu siswa memahami pelajaran Matematik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R & D (Riset and Development). Prosedur penelitian yang digunakan model *ADDIE* yaitu: (1) *Analisis*; (2) *Desain*; (3) *Development*; (4) *Implementation*; dan (5) *Evaluasi*. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIC MTs Mambaul Ulum di Kabupaten Probolinggo tahun 2021/2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba dilakukan dengan uji coba lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul Matematika berbasis etnomatematika berupa pengembangan modul, berada pada 96 % modul sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi dengan kategori sangat valid. Dinyatakan praktis dari hasil analisis mengisi angket respon guru dan siswa serta kegiatan tes siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 85 dengan kategori sangat

layak. Dinyatakan efektif karena ditinjau dari hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran. Pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi, ketertarikan dalam belajar, dan keaktifan siswa.



ABSTRACT

Fatima, Siti. 2022. *Developing two dimensional-figure module of learning based on Ethno-mathematics Using Inquiry Learning Method.* Thesis, Mathematics Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nurul Jadid University. Supervisor (1): Arini Hidayati, S.Si., M.Pd. (2) Olief Ilmandira Ratu Pharisee, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Developing Module, Ethnomathematics, Inquiry Learning Method

Mathematics learning module is a teaching material that can support the achievement of mathematics learning objectives. The teaching materials used at MTs Mambaul Ulum only contain material, sample questions, and questions that are still monotonous and not in accordance with the needs of students where students directly find and apply mathematical concepts.

This study aims to develop an Ethnomathematics-based Module that is valid in expert judgment, practical to use by users, and effective for students of MTs Mambaul Ulum. In addition, this study aims to determine the ability of the product to help students understand Mathematics lessons.

The type of research used is research R&D (Research and Development). The research procedures used by the ADDIE; (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, and (5) Evaluation. The sample of this research is all class VIIC students of MTs Mambaul Ulum in Probolinggo in 2021/2022. Data collection techniques in this study were observation and

interviews. Validation was carried out by material experts and media experts. The trials were carried out by field trials.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul Matematika berbasis etnomatematika berupa pengembangan modul, berada pada 96 % modul sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi dengan kategori sangat valid. Dinyatakan praktis dari hasil analisis mengisi angket respon guru dan siswa serta kegiatan tes siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 85 dengan kategori sangat layak. Dinyatakan efektif karena ditinjau dari hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran. Pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi, ketertarikan dalam belajar, dan keaktifan siswa.

The results showed that the Ethnomathematics-based Mathematics module were very feasible and could be used without revision with a very valid category. It was stated practically from the results of the analysis of filling out teacher and student response questionnaires and student test activities reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM) 85 with a very feasible category. It was declared effective because in terms of student learning outcomes it showed a significant difference between initial understanding and understanding after learning. The students became more motivated, interested in learning, and active.